

EKSISTENSI DAN IMPLEMENTASI PROGRAM MAGANG MBKM DI ARWANA STUDIO ENGINEERING CONSULTAN MALANG

Bisma Arbiansha Putra^{1*}), Carissa Maulida Qomariyah¹⁾, Candra Aditya¹⁾

¹⁾ Program Studi S1 Teknik Sipil, Universitas Widyagama Malang, Kota Malang

*Email Korespondensi: bismaarbiansha@gmail.com

ABSTRAK

Peluncuran program magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan suatu bentuk keseriusan pemerintah terhadap potensi yang harus dikembangkan guna mencetak kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Selain mahasiswa yang bisa memperdalam disiplin keilmuannya, banyak juga manfaat yang dirasakan jika mengikuti kegiatan magang MBKM ini. Diantaranya memperbanyak relasi, mengetahui konsep dan pelaksanaan kegiatan magang di lapangan, membandingkan sejauh apa penyerapan ilmu teori dengan implementasi pada industri, dan masih banyak lagi. Mahasiswa diberikan kesempatan emas sehingga bisa memanfaatkan kegiatan dengan semaksimal mungkin. Dengan semangat itulah, pelaksanaan program magang MBKM dilaksanakan di Arwana Studio Engineering Consultan Malang, sehingga mahasiswa teknik sipil yang mengikuti program magang MBKM ini dapat meruncingkan ilmu dan pengalaman tentang ketekniksipilan.

Kata kunci: Magang, MBKM, Teknik Sipil, Industri, Arwana Studio Engineering Consultan

ABSTRACT

The launch of the Independent Learning-Independent Campus internship program is a form of the government's seriousness towards the potential that must be developed in order to produce quality graduates that are in accordance with industry needs. In addition to students who can deepen their scientific disciplines, there are also many benefits that are felt when participating in this MBKM internship. Among them are increasing relations, knowing the concept and implementation of internship activities in the field, comparing the extent to which theoretical knowledge is absorbed with implementation in industry, and much more. Students are given a golden opportunity so that they can make the most of the activities. With that spirit, the implementation of the MBKM internship program was carried out at Arwana Studio Engineering Consultan Malang, so that civil engineering students who took part in the MBKM internship program could sharpen their knowledge and experience about civil engineering.

Keywords: Internship, MBKM, Civil Engineering, Industry, Arwana Studio Engineering Consultant

PENDAHULUAN

Magang/Praktik Industri merdeka belajar kampus merdeka merupakan salah satu kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Mahasiswa dari berbagai latar belakang diwadahi untuk terus berkarya dan mengembangkan potensi yang ada, sehingga diharapkan kegiatan Magang/Praktik Industri dapat menghadirkan kemanfaatan, meningkatkan kualitas lulusan yang siap dengan dunia kerja karena sudah merasakan saat di lapangan [1]. Universitas Widyagama Malang memfasilitasi 8 BKP yang bisa diikuti, diantaranya adalah program Magang/Praktik Industri.

Program kerja praktik (magang) menurut [2] adalah suatu kegiatan pembelajaran dilapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Sedangkan menurut [3] magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan di dunia nyata. Ismail berpendapat [4] menyatakan bahwa magang adalah teknik belajar yang melibatkan pengamatan individual pada

pekerjaan dan penentuan umpan balik untuk memperbaiki kinerja atau mengoreksi kesalahan

Mengingat dalam keterlaksanaannya kegiatan ini, banyak hal yang harus disiapkan dan dialokasikan, baik dari sosialisasi kepada mahasiswa tentang pedoman dan gambaran tentang kegiatan MBKM ini, menjelaskan aturan serta pengimplementasian di lapangan agar tidak terjadi perbedaan visi-misi, bahkan untuk mengarahkan mahasiswa agar berperan aktif, sehingga bisa berkontribusi secara maksimal dan ideal.

BKP Magang/Praktik Industri yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Sipil bekerjasama dengan beberapa mitra industri, diantaranya Arwana Studio Engineering Consultan Malang yang notabene sebagai tempat kami melakukan kegiatan Magang/Praktik Industri. Tentunya ada kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama berperan dalam melaksanakan kegiatan ini.

Ada banyak proyek yang kami ikuti selama Magang/Praktik Industri. Diantaranya kajian potensi parkir Kota Malang, Uji Laik Fungsi Jalan Jawa Barat, Analisa Beban Sumbu pada ruas jalan di wilayah Jawa Timur. Dengan keikutsertaan Magang/Praktik Industri tersebut, diharapkan menjadi tolok ukur dan bekal dalam mengarungi dunia industri setelah lulus nanti

METODE PENELITIAN

Tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil metode penelitian yang lebih terukur dengan menerapkan beberapa langkah, antara lain: studi lapangan dan studi kepustakaan.

Studi lapangan adalah pembelajaran yang memang menjadi acuan secara nyata dan dilakukan secara outdoor dimana terjadi kegiatan observasi untuk mengungkap fakta-fakta guna memperoleh data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Studi lapangan dilakukan dengan :

1. Metode Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan mengamati langsung di tempat. Kegiatan ini bukan hanya melihat, tapi juga menghitung, merekam, mencatat, dan mengukur kejadian-kejadian di lapangan. Selain itu, banyak bidang ilmu yang memerlukan dan sering memakai observasi dalam penelitiannya. Proses penelitian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan penelitian secara langsung, wawancara, atau metode lainnya. Secara etimologis observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat atau memperhatikan. Di dunia nyata, observasi berkaitan erat dengan objek dan fenomena, baik kausal maupun ekstensif. Secara umum, observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar mengenai objek tersebut.
2. Dokumentasi yaitu pengelompokan dan pengumpulan data yang berupa tahapan sekaligus menjadi bukti fisik kegiatan

Studi kepustakaan (library research) Penelitian pustaka adalah Penelitian kepustakaan merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti [5].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Magang/Praktik Industri berlangsung dengan baik tanpa ada kendala yang berarti. Program diberlangsungkan selama 6 bulan dan tentunya menjadi tolok ukur yang efektif untuk mengukur kesiapan mahasiswa serta menjadi bahasan yang menarik. Selama berlangsungnya kegiatan Magang/Praktik Industri, mahasiswa merencanakan dan memetakan aktivitas yang digolongkan menjadi beberapa aspek, yaitu kegiatan magang

yang sifatnya terjun ke lapangan (outdoor), kegiatan yang bersifat analisis (indoor), dan pelengkapan kegiatan (tambahan).

Setidaknya, penulis mengikuti golongan kegiatan tersebut merupakan penugasan yang luar biasa. Disamping menerapkan ilmu ketekniksipilan, saat kegiatan outdoor juga bisa mengasah jiwa sosial dan berbaur bersama masyarakat. Sedangkan untuk kegiatan indoor juga memperdalam analisis base data yang diberikan saat proyek berlangsung. Kegiatan tambahanpun demikian, menjadi kegiatan pelengkap yang juga tak kalah pentingnya. Adapun penjelasan lebih detail akan dijabarkan sebagai berikut.

A. Kegiatan Lapangan (outdoor)

Penulis berkesempatan meninjau langsung proyek yang sedang ditangani oleh Arwana Studio Engineering Consultan Malang dengan proyek survey kondisi riil parkir di wilayah Kota Malang. Disisi lain menghitung satuan ruang parkir, juga dilakukan wawancara singkat kepada pengguna sarana prasarana transportasi. Seperti kepadatan arus lalu lintas, jam operasional juru parkir, Ada juga proyek analisa beban sumbu kendaraan yang ada pada ruas jalan tol di wilayah Jawa Timur, penulis melakukan survey lokasi dengan menggunakan alat WIM (Weigh in Motion). Cara kerja alat ini adalah mendeteksi beban kendaraan yang sedang melintas, sehingga didapatkan angka yang menunjukkan beratnya dari suatu kendaraan.

B. Kegiatan Analisis (indoor)

Mengikuti berbagai webinar yang sudah terjadwal dengan mitra serta webinar dengan klien/customer. Menghitung volume parkir, intensitas parkir, turn over, occupansi, pengolahan data dari alat WIM serta penyajian laporan akhir menjadi salah satu rutinitas setelah survey berlangsung. Melakukan asistensi ke dinas terkait juga dilakukan penulis agar hasil yang didapat memang sesuai dengan kebutuhan kajian dinas tersebut. Karena hasil pertimbangan dan analisis merupakan bahan dasar untuk pengajuan, penambahan, atau bahkan penghapusan kebijakan yang ada. Disitulah penulis benar-benar mendapatkan pengombinasian kegiatan dan pengetahuan yang baru.

C. Kegiatan Pelengkap/Tambahan

Adanya kegiatan tambahan bukan berarti mengesampingkan kegiatan utama, namun malah justru akan menambah pola pikir, pengalaman, dan wawasan untuk memahami dunia industri yang sebentar lagi akan dirasakan oleh penulis. Membantu persiapan jurusan dalam penyusunan kurikulum MBKM kampus, merevisi keputusan rektor tentang MBKM kampus, mensurvey dan meneliti dengan menyebarkan quisioner kepada mahasiswa Universitas Widyagama Malang, dan menyiapkan laporan akhir sebagai bukti bahwa pelaksanaan program MBKM di Kampus memang benar adanya. Itulah kegiatan pelengkap/tambahan selama penulis melakukan Magang/Praktik Industri

Mengingat program MBKM Magang ini adalah produk yang masih baru, maka dalam pelaksanaannya pun juga masih terbilang cukup ada kendala. Diantaranya :

- a) Kendala teknis, seperti sulitnya akses dan minimnya informasi terkait program MBKM Magang
- b) Jarak ke tempat Industri yang memang relatif jauh, sehingga efisiensinyapun sedikit kurang maksimal
- c) Kurangnya koordinasi pihak kampus dan mitra industri dalam penentuan arah kurikulum serta luaran target yang akan dicapai dalam pengkonversian 20 sks tersebut.

Dokumentasi Pekerjaan Selama Magang

Dokumentasi selama magang bisa dilihat pada gambar 1, gambar 2, gambar 3, gambar 4, gambar 5, gambar 6, gambar 7, gambar 8 berikut ini.



Gambar 1. Koordinasi awal penentuan batasan proyek



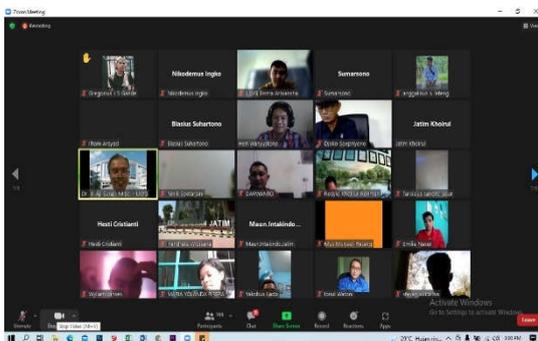
Gambar 2. Survey parkir di Kota Malang



Gambar 3. Perhitungan data parkir



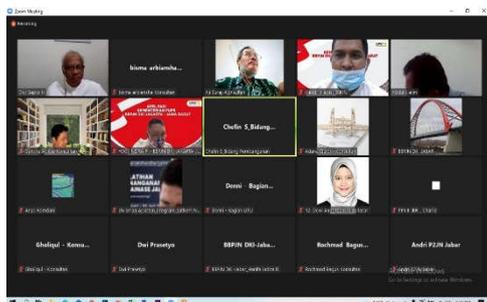
Gambar 4. Asistensi ke dinas perhubungan



Gambar 5. Webinar analisa beban kendaraan berat



Gambar 6. Pelaporan kepada dinas Perhubungan



Gambar 7. Webinar Uji Laik Fungsi Jalan Jajar



Gambar 8. Pemaparan Laporan akhir ke Dishub

KESIMPULAN

Kegiatan Magang/Praktik Industri memang menjadi kegiatan yang baru dalam peluncurannya, sehingga mungkin saja didalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan dan perlu adanya evaluasi positif sehingga kedepan menjadi alternatif untuk merealisasikan kesiapan mahasiswa bersaing dalam dunia industri. Menjalani kegiatan Magang/Praktik Industri :

1. Penulis memahami tentang alur dalam dunia industri untuk mengkoordinasikan suatu, terkhusus pada Arwana Studio yang menjadi tempat magang penulis. Membentuk gambaran yang nyata tentang proyek sesungguhnya.
2. Memiliki pengetahuan yang luar biasa tentang Uji Laik Fungsi Jalan, yang mana dalam hal ini pun jarang diterangkan dalam suasana kelas perkuliahan. Penulis mencatat dan mendiskusikan dengan dosen pembimbing di lapangan tentang rumus, asumsi, dan perhitungan.
3. Menambah referensi tentang batasan, bahasan, analisa tentang parkir. Sehingga pos pembagian dan wewenang dalam proses pembuatan, perumusan, pengkajian, pembuatan kebijakan bisa terarah dan membantu untuk menyiapkan laporan tersebut.
4. Mengenal alat pengukur beban kendaraan yang disebut WIM, karena alat ini di lab kampus juga masih belum ada. Jadi bisa dipastikan jika penulis benar-benar memiliki wawasan baru dalam mengikuti program MBKM magang tersebut.
5. Mengikuti berbagai webinar yang diadakan, baik internal kampus dan klien konsultan.
6. Selain itu, penulis juga berkesempatan ikut berperan aktif dalam penyusunan MBKM kampus, baik dari persiapan, penelitian pasca MBKM, dan finalisasi laporan akhir program studi tentang aktifitas MBKM
7. Magang MBKM ini benar benar membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan soft skill dan hard skill.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan MBKM Magang/Praktik Industri tidak lepas dari banyak orang yang telah ikut berperan penting dalam membantu penulis menyelesaikan kegiatan ini, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Dan Purwarupa PTS tahun anggaran 2021 Sekretariat Dirjen Dikti Ristek dan Universitas Widyagama yang telah memberikan ijin dan dukungan kegiatan ini.
2. Universitas widyagama Malang
3. Fakultas Teknik dan jurusan teknik sipil Universitas widyagama Malang
4. Arwana Studio Engineering Consultan Malang sebagai Mitra dalam pelaksanaan magang MBKM ini.
5. Ir. Abdul Halim MT selaku ketua jursan Universitas widyagama Malang
6. Candra Aditya ST., MT. Selaku Dosen Pembimbing Magang Universitas
7. Dosen Dosen Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang
8. Gholiqul Amdroth Alawi, S.T., M.T Selaku Pembimbing di lapangan.

REFERENSI

- [1] M. R. Baharuddin, "Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)," *J. Stud. Guru dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, 2021.
- [2] T. S. Chandra Suharyanti, Wiedy Murtini, "Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa," *Pendidik. Administrasi Perkantoran*, vol. 2, no. 5, 2009.

- [3] N. Susilawati, "Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme," *J. Sikola J. Kaji. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 3, 2021, doi: 10.24036/sikola.v2i3.108.
- [4] I. Ismail, H. Hasan, and M. Musdalifah, "Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan," *Edumaspul - J. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, 2018, doi: 10.33487/edumaspul.v2i1.48.
- [5] P. Yaniawati, "Penelitian Studi Kepustakaan," *Penelit. Kepustakaan (Library Res.*, no. April, 2020.
- [6] Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Widyagama Malang
- [7] Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang